

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023 dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1 Likuiditas yang dilihat dari rasio lancar mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi utang jangka pendek sehingga dapat menurunkan struktur modal.
- 2 Profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023. Hasil ini membuktikan bahwa dengan keutungan yang tinggi akan meningkatkan laba ditahan perusahaan sehingga penggunaan hutang menjadi rendah.
- 3 Struktur aktiva yang diukur dengan rasio aktiva tetap mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi struktur aktiva semakin menurunkan struktur modal.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan sebagai berikut :

- 1 Secara teoritis dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim dan sudirgo tahun 2023 hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini juga sesuai teori yang disampaikan oleh Eviani (2015) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan lebih sedikit menggunakan pendanaan eksternal melalui utang, karena semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan dana eksternal sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih rendah.
- 2 Secara teoritis dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh prastika dan candradewi tahun 2019 hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini juga sesuai teori yang disampaikan oleh Brigham & Joel, (2011) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan mengurangi penggunaan pendanaan berupa utang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin kecil struktur modalnya.
- 3 Secara teoritis dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh kurniasar dan listiawati tahun 2021 hasil penelitian membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian

sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Hermanto (2017), yang menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetapnya tinggi akan lebih mudah untuk mendapatkan utang, karena aset tetap dapat dijadikan sebagai jaminan. Oleh karena itu jumlah aset tetap yang semakin tinggi maka perusahaan lebih percaya diri dan mudah mendapatkan pendanaan yang bersumber dari utang.

5.2.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa poin implikasi tarapan yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. kepada manajer sebaiknya lebih memperhatikan likuiditas perusahaan agar dana perusahaan dapat terserap optimal untuk kepentingan operasional perusahaan maupun ekspansi bisnis yang diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Manajer sebaiknya berupaya meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara memaksimalkan ekspansi bisnis sehingga nilai perusahaan semakin maksimal dan menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. Manajer juga harus memperhatikan struktur aktiva yang dimilikinya, struktur aktiva yang dimiliki perusahaan sebaiknya tidak terlalu rendah atau tidak terlalu tinggi karena struktur aktiva yang rendah akan mengakibatkan perusahaan sulit untuk memperoleh dana pinjaman dari pihak luar sedangkan struktur aktiva yang tinggi akan cenderung memudahkan perusahaan memperoleh hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.